

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan pendidikan ini mencakup kualitas pendidik. Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Manusia memiliki kemampuan yang tidak dapat dilakukan oleh makhluk lainnya, yaitu kemampuan merencanakan, merancang dan membuat sesuatu yang baru. Potensi ini yang dikenal dengan nama kreatif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kreativitas guru dalam merancang pengajaran sangat diperlukan agar bisa menciptakan proses belajar yang bermakna dan suasana yang kondusif. Dan salah satu cara adalah dengan penggunaan pendekatan belajar yang tepat. Menurut Baharuddin (2010:161) mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana, dan sedang melakukan apa saja.

Proses belajar inilah yang akan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Pengajaran pada dasarnya adalah proses terjadinya interaksi guru-siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru (Sudjana, 2000:43). Jika pengajaran seorang pendidik menarik maka siswa pun akan mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh pendidik tersebut dan sebaliknya.

Marfamah, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teaching and learning are essentially social activities, implying role relationship between teacher and learner and learner. (Wright, 1987:10)

Interaksi dalam pengajaran agar kegiatan belajar mengajar bisa mencapai tujuan. Interaksi ini pun bergantung pada pendidik agar terbentuk komunikasi sebagai aksi. Untuk pembelajaran IPA sendiri, terkadang siswa dituntut untuk mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan untuk mengingat dan memahami hal-hal penting dalam pelajaran yang terkadang membuat siswa kesulitan dalam pembelajaran. Sehingga dibutuhkan cara yang kreatif untuk dapat mengatasi masalah tersebut, apalagi pelajaran IPA adalah pelajaran yang cukup banyak materinya. Padahal pembelajaran paling berharga adalah mendapatkan pengalaman.

Hakikatnya *Sains* bagi anak sekolah dasar adalah suatu bentuk pembelajaran dari masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Barlia, 2009: 1). Lebih lanjut Barlia (2009: 11) mengungkapkan bahwa “pembelajaran *sains* di sekolah dasar, merupakan dasar bagi anak didik untuk dapat menerima sains dan teknologi selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi”.

Berdasarkan observasi dan hasil evaluasi belajar menunjukkan masih rendahnya pencapaian nilai siswa pada mata pelajaran IPA, hal itu menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Siswa masih kesulitan memahami materi IPA yang diajarkan, mereka masih mencatat materi pelajaran saja belum mencakup penampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, hingga sulit untuk mengukur keterampilan siswa.

Marfamah, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini yang menyebabkan kurangnya daya serap siswa dalam pelajaran IPA. Untuk memperbaiki hal tersebut perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pemahaman siswa yang rendah inilah yang menjadi masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu pendidik haruslah memiliki kemampuan yang kreatif dalam mengajar. Menurut Nana Sudjana dalam Andri Saleh (2009 :38), mengajar tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga melatih pola pikir anak-anak didik.

Saat ini siswa terjebak dengan model pembelajaran dengan cara dikte, model ceramah dan mereka harus mengingat kata-kata penting. Cara ini membuat kreativitas pendidik tidak muncul.

Atas dasar masalah yang di atas diperlukan inovasi pembelajaran kreatif yaitu dengan peta pikiran atau *mind map*. Disini siswa tidak perlu fokus untuk mencatat tulisan yang ada di papan tulis secara keseluruhan, siswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing dengan kreativitasnya sendiri. *Mind map* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan seorang psikolog dari Inggris.

Mind map adalah peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional (Buzon, 2010:5).

Marfamah, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan *mind map* siswa akan lebih kreatif dalam mencatat materi pelajaran. *Mind map* merupakan salah satu cara kreatif yang bisa digunakan oleh pendidik saat kegiatan mengajar.

Menurut Tony Buzon dalam Andri Saleh (2009: 104) , mengapa otak manusia yang jauh lebih hebat tidak disertai manual penggunaan?. Maka dia menciptakan alat *mind map* sebagai cara memaksimalkan kerja otak.

Peta pikiran ini pernah diteliti oleh Maria (2010), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan narasi setelah dilakukan pembelajaran peta pikiran.

Maka atas dasar itu, untuk memahami secara lanjut berkenaan dengan masalah diatas peneliti tertarik untuk menggunakan *mind map* dalam *study* penelitian yang akan dilakukan di kelas IV SDN Kaliwadas Kec. Serang Kota Serang. Dengan judul penelitian **“Penerapan Pembelajaran IPA Melalui *Mind Map* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD (PTK di Kelas IV SDN Kaliwadas Kecamatan Serang Kota Serang)**

B. Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, agar penelitian lebih terarah sesuai dengan masalah-masalah yang telah ditentukan, maka secara umum perumusan masalahnya adalah:

Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dengan penerapan *mind map*?

Marfamah, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara spesifik, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *mind map* dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam melalui *mind map*?
3. Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam melalui *mind map*?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya rumusan tujuan yang jelas. Untuk itu penulis menguraikan tujuan penelitian yang hendak dicapai secara umum adalah untuk:

Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui *mind map*.

Maka secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan *mind map* pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam?
- b. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam melalui *mind map*?
- c. Mendeskripsikan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam melalui *mind map*?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPA .
 - b. Siswa dapat berfikir kreatif dan kritis dalam mata pelajaran IPA pada materi sumber daya alam.
2. Bagi guru
 - a. Menambah wawasan pendidik dan inovasi baru dalam pembelajaran IPA
 - b. Memudahkan pendidik dalam memecahkan masalah siswa untuk memahami materi pelajaran IPA.
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Pengalaman dalam menerapkan strategi belajar *mind map* sehingga menjadi awal dari inovasi pembelajaran yang kelak akan diaplikasikan pada pembelajaran di kelas.
 - b. Sebagai temuan atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

E. Definisi Operasional

a. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses berpikir. Proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Sains bagi anak sekolah dasar adalah suatu bentuk pembelajaran dari masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan

Marfamah, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA MELALUI MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehari-hari (Barlia, 2009: 1). Lebih lanjut Barlia (2009: 11) mengungkapkan bahwa “pembelajaran sains di sekolah dasar, merupakan dasar bagi anak didik untuk dapat menerima sains dan teknologi selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi”.

b. *Mind Map*

Mind map adalah peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional (Buzon, 2010:5).

Mind Map merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Tema, ide, atau gagasan utama ditempatkan di tengah-tengah diagram, masing-masing tema, ide, atau gagasan tersebut membentuk jaringan yang sangat luas.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 2000:22)

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah kekayaan yang disediakan Allah SWT di alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup. Sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup atau disebut sumber daya alam hayati dan sumber daya alam berasal dari benda tak hidup atau sumber daya alam non hayati.

